



Analisis Materi Pembelajaran IPS SD Kelas VI Tema 1-3 dalam Buku Penerbit Kemendikbud di Sekolah Dasar

Muhammad Syahrul Irawan^{1*}, Wawan Priyanto², Singgih Adhi Prasetyo³

¹PGSD/FIP/Universitas PGRI Semarang

Email: syahrulirawan410@gmail.com

²PGSD/FIP/Universitas PGRI Semarang

Email: wawanpriyanto@upgris.ac.id

³PGSD/FIP/Universitas PGRI Semarang

Email: singgihadhiprasetyo@upgris.ac.id

Abstract. *The focus of research is how to analyze social studies learning material in primary school class VI themes 1-3 in the Kemendikbud publishers book. The purpose of this research is to find out and analyze how the social studies learning material for primary school class VI themes 1-3 in the book publish by Ministry of Education and Culture. This type of research is qualitative research. The research was conducted at SDN Tambahsari and SDN Payang 3 Pati for the 2020/ 2021 school year. Sources of data in this study were thematic textbooks class VI themes 1-3 published by the Ministry of Education and Culture, class VI teachers, and lecturers. The result of this study indicate that the scope of Social Sciences (IPS) class VI themes 1-3 in a book published by Ministry of Education and Culture contains geography, history, and economic learning material. In each theme there are only one and two scopes of Social Sciences (IPS). Geographical scope is in theme 1, historical scope is in theme 2 and theme 3, economic scope is in theme 1 and theme 3.*

Keyword: *Social Studies Learning; Kemendikbud; Thematic Textbook.*

Abstrak. *Latar belakang dalam penelitian ini adalah adanya perubahan pembelajaran yang awalnya per mata pelajaran menjadi pembelajaran tematik yang digunakan dalam buku ajar dan apakah materi pembelajaran IPS SD kelas VI semester I dalam buku terbitan Kemendikbud sudah atau belum mencakup semua ruang lingkup Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Fokus penelitian ini adalah bagaimana analisis materi pembelajaran IPS SD Kelas VI tema 1-3 dalam buku penerbit Kemendikbud. Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana materi pembelajaran IPS SD kelas VI tema 1-3 dalam buku penerbit Kemendikbud. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian dilaksanakan di SDN Tambahsari dan SDN Payang 3 Pati tahun ajaran sekolah 2020/ 2021. Sumber data dalam penelitian ini yaitu buku ajar tematik kelas VI tema 1-3 terbitan Kemendikbud, guru kelas VI, dan dosen. Hasil penelitian ini menunjukkan ruang lingkup Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) kelas VI tema 1-3 dalam buku terbitan Kemendikbud terdapat materi pembelajaran geografi, sejarah, dan ekonomi. Pada setiap tema hanya terdapat satu dan dua ruang lingkup Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Ruang lingkup geografi terdapat pada tema 1, ruang lingkup sejarah terdapat pada tema 2 dan tema 3, ruang lingkup ekonomi terdapat pada tema 1 dan tema 3.*

Kata Kunci: *Pembelajaran IPS; Kemendikbud; Buku Ajar Tematik.*

PENDAHULUAN

Kurikulum dalam bahan ajar merupakan alat yang sangat penting bagi keberhasilan suatu pendidikan. Perubahan kurikulum didasari pada kesadaran bahwa perkembangan dan perubahan yang terjadi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara di Indonesia tidak lepas dari pengaruh perubahan global, perkembangan ilmu pengetahuan, dan teknologi serta seni dan budaya. Selain itu, perubahan kurikulum dari kurikulum 2006 (KTSP) ke kurikulum 2013 membawa perubahan pada sistem pembelajarannya.

Sistem pembelajaran pada kurikulum 2006 (KTSP) yaitu guru lebih diberikan kebebasan untuk merencanakan pembelajaran sesuai dengan lingkungan dan kondisi sekolah berada. Hal ini dapat disebabkan kerangka dasar (KD), standar kompetensi lulusan (SKL), standar kompetensi dan kompetensi dasar (SKKD) setiap mata pelajaran untuk setiap satuan pendidikan telah ditetapkan oleh Departemen Pendidikan Nasional, dan mata pelajaran disajikan terpisah. Sedangkan, sistem pembelajaran pada kurikulum 2013 lebih mengupayakan pada penyederhanaan dan tematik integratif. Peserta didik atau siswa harus lebih aktif dalam melakukan observasi, bertanya, bernalar, dan mengkomunikasikan (mempresentasikan) apa yang mereka peroleh atau mereka ketahui setelah menerima materi pembelajaran. Sesuai amanat UU 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 35 dan Peraturan Presiden Nomor 5 Tahun 2010 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional menyatakan bahwa “kurikulum 2013 mencakup kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara terpadu”.

Kurikulum yang digunakan di Indonesia saat ini yaitu kurikulum 2013. Kurikulum 2013 diterapkan pada pendidikan dasar maupun pendidikan tingkat menengah. Di dalam kurikulum 2013 terdapat strategi pengembangan buku kurikulum. Pengembangannya berdasarkan bahan ajar atau materi ajar yang digunakan. Pembelajaran kurikulum sudah menggunakan cara pembelajaran tematik. Pembelajaran tematik yaitu bentuk model pembelajaran terpadu yang menggabungkan suatu konsep dalam beberapa materi, pelajaran atau bidang studi menjadi satu tema atau topik pembahasan tertentu sehingga terjadi integrasi antara pengetahuan, keterampilan dan nilai yang memungkinkan siswa aktif menemukan konsep serta prinsip keilmuan secara holistik, bermakna dan otentik.

Dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) antara guru dengan siswa tidak akan terlepas pada penggunaan buku ajar. Buku ajar adalah salah satu bahan belajar siswa yang berisi materi pelajaran dan digunakan untuk membantu guru dan siswa dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Hal yang terpenting dalam buku ajar adalah materi pembelajaran. Secara garis besar materi pembelajaran berisikan pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Menurut Amri (2013:75) mengidentifikasi jenis-jenis materi kedalam dua aspek, yaitu aspek kognitif dan afektif. Materi pelajaran jenis kognitif dapat dibagi menjadi empat jenis, yaitu fakta, konsep, prinsip, dan prosedur. Buku ajar merupakan salah satu dari sekian banyak jenis bahan ajar. Buku ajar ini merupakan bahan ajar atau materi pelajaran yang berbasis cetakan. Namun, pada hakikatnya bahan ajar berbeda dengan buku ajar. Kemendiknas (dalam Mursini, 2012:19) memberikan definisi bahwa “Bahan ajar merupakan bahan atau materi pembelajaran yang disusun secara sistematis yang digunakan guru dan siswa dalam kegiatan belajar mengajar”, sedangkan buku ajar merupakan sumber informasi yang disusun dengan struktur dan urutan berdasarkan bidang ilmu tertentu.

Bahan ajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada kurikulum 2013 yaitu buku siswa, buku guru, dan media pembelajaran. Pada kelas VI semester I terdapat lima tema dan masing-masing tema terdapat tiga subtema. Pada tema 1 subtema pertama materi pembelajaran IPS terdapat pada pembelajaran 1 dan pembelajaran 5. Tema 1 subtema kedua materi pembelajaran IPS terdapat pada pembelajaran 1 dan pembelajaran 5. Tema 1 subtema tiga materi pembelajaran IPS terdapat pada pembelajaran 1 dan pembelajaran 5. Pada tema 2, tema 3, tema 4, dan tema 5 semua materi pembelajaran IPS persubtema terdapat pada pembelajaran 1 dan pembelajaran 5. Sementara itu, di dalam kurikulum 2013 buku ajar yang digunakan di Sekolah Dasar menggunakan buku yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

Buku ajar tema bersifat tematik. Pembelajaran tematik adalah bentuk model pembelajaran terpadu yang menggabungkan suatu konsep dalam beberapa materi, pelajaran atau bidang studi menjadi satu tema atau topik pembahasan tertentu sehingga terjadi integrasi antara pengetahuan, keterampilan dan nilai yang memungkinkan siswa aktif menemukan konsep serta prinsip keilmuan secara holistik, bermakna dan otentik. Tema adalah setiap gagasan, ide pokok, atau pun pokok persoalan yang digunakan sebagai dasar/landasan pembicaraan. Seperti halnya buku ajar yang digunakan di kelas VI semester 1 yang terdapat lima tema.

Di dalam Pelajaran Ilmu Pengetahuan sosial (IPS) kelas VI dalam kurikulum 2013 di sekolah dasar sudah menggunakan pembelajaran tematik, atau sudah terhubung dengan mata pelajaran lainnya. Dalam pelaksanaan pembelajaran tematik di sekolah dasar terdapat perbedaan muatan mata pelajaran antara kelas rendah dan kelas tinggi. Pada kelas rendah yaitu kelas I sampai III muatan IPS diintegrasikan ke dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia, PPKn, dan Matematika. Sedangkan untuk kelas tinggi yaitu kelas IV sampai VI muatan IPS berdiri sendiri tetapi proses pembelajarannya dilakukan secara tematik terpadu dengan mata pelajaran PPKn, Bahasa Indonesia, SBdP, dan PJOK (Utami & Putra, 2017:57).

Hasil penelitian dari Mulat Kurnianingsih Dwi Saputri (2017) dengan judul “Analisis Materi IPA pada Buku Siswa Kurikulum 2013 Kelas V Sekolah Dasar Ditinjau dari Standar Isi dan Pendekatan Saintifik” mengatakan bahwa materi IPA pada buku siswa ditinjau dari kesesuaian dengan standar isi termasuk kedalam kriteria sangat sesuai dengan perolehan persentase skor 96,67%. Persamaan penelitian ini dengan skripsi ini yaitu buku ajar yang digunakan sama-sama menggunakan buku ajar tematik kurikulum 2013. Perbedaan penelitian ini dengan skripsi ini yaitu pada penelitian ini materi yang dibahas adalah IPA sedangkan pada skripsi ini materi yang dibahas adalah IPS.

Hasil penelitian dari Nunung Dwi Setiyorini (2013) dengan judul “Analisis Kesesuaian Buku Ajar Kelas IV SD/MI Tema Peduli terhadap MakhluK Hidup dengan Kurikulum 2013” menyatakan bahwa isi buku guru dan buku siswa tema “Peduli terhadap MakhluK Hidup” kelas IV SD/MI yang diterbitkan oleh Kemendikbud ditinjau dari kompetensi inti dan kompetensi dasar kurikulum 2013 masih terdapat kekurangan dalam menjabarkan materi IPS, PPKn, Matematika, dan Bahasa Indonesia, dan ditinjau dari prinsip-prinsip kurikulum 2013 masih terdapat kekurangan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, budaya, teknologi, dan seni. Serta ditinjau dari kelengkapan materi masih terdapat kekurangan dalam menjabarkan materi IPS, PPKn, Matematika, dan Bahasa Indonesia. Persamaan penelitian ini dengan skripsi ini yaitu sama-sama menggunakan buku ajar tematik kurikulum 2013. Sedangkan perbedaannya yaitu pada penelitian ini yang dibahas yaitu tema Peduli terhadap MakhluK Hidup dan pada kelas IV, sedangkan pada skripsi ini yang dibahas yaitu materi IPS pada tema 1-3 dan pada kelas VI.

Hasil penelitian dari Ferina Dian Kumala (2018) dengan judul “Analisis Buku Ajar Ilmu Pengetahuan Alam Materi Rangka dan Alat Indra Manusia Kelas IV SD Negeri Blimbing Tahun Ajaran 2017/2018” menyatakan bahwa tingkat kesesuaian materi dengan SK dan KD yang ada pada buku ajar tersebut masih kurang tepat karena ada beberapa materi yang tidak sesuai dengan SK dan KD yang terdapat pada buku ajar tersebut. Tingkat kebahasaan yang digunakan dalam bukujajar tersebut masih kurang jelas karena ada beberapa ejaan yang tidak sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia yang berlaku. Buku ajar yang digunakan sudah memiliki nilai-nilai positif bagi siswa. Secara keseluruhan kegrafisan pada buku BSE IPA kelas IV sudah dapat menarik minat siswa untuk membacanya. Persamaan penelitian ini dengan skripsi ini yaitu sama-sama menganalisis buku ajar. Perbedaan dalam penelitian dengan skripsi ini adalah pada penelitian ini materi yang dibahas adalah IPA dan ditujukan untuk kelas IV, sedangkan pada skripsi ini materi yang dibahas adalah IPS dan ditujukan untuk kelas VI.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian ini dilakukan di SDN Tambahsari dan SDN Payang 3 Pati. Penelitian ini melibatkan perangkat

pembelajaran IPS kelas VI semester I yang berupa buku ajar. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Dalam penelitian ini peneliti memperoleh data penelitian menggunakan dua sumber data yaitu data primer dan data sekunder. Data primer yaitu berupa wawancara, buku siswa dan buku guru kelas VI tema 1-3 kurikulum 2013 yang diterbitkan oleh Kemendikbud, dan pemetaan KD mata pelajaran IPS Kelas VI tema 1-3. Data sekunder yaitu berupa dokumentasi dan penelitian terdahulu.

Instrumen dalam penelitian ini yaitu berupa pedoman wawancara guru dan dosen serta studi kepustakaan. Instrumen selain manusia (seperti: angket, pedoman wawancara, pedoman observasi dan sebagainya) dapat pula digunakan, tetapi fungsinya terbatas sebagai pendukung tugas peneliti sebagai instrumen kunci (Murni, 2017 dalam Thalha Alhamid dan Budur Anufia, 2019:2). Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan wawancara, dokumentasi, membaca buku ajar kelas VI tema 1-3 dalam terbitan Kemendikbud, menganalisis kompetensi dasar dan materi Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) yang ada di buku ajar SD kelas VI tema 1-3 dengan ruang lingkup Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di Sekolah Dasar. Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu menggunakan pengumpulan data, reduksi data, display data, dan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini dilakukan dengan menganalisis materi pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dalam setiap subtema yang ada pada buku ajar tematik kelas VI tema 1-3 dalam buku penerbit Kemendikbud Edisi 2018. Dan melakukan wawancara guna memperkuat temuan dalam menganalisis materi pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di buku tersebut dan untuk mengetahui pendapat beberapa narasumber tentang buku itu. Wawancara dilakukan dengan guru yang menggunakan buku ajar tersebut yaitu guru kelas VI SDN Tambahsari Pati dan guru kelas VI SDN Payang 03 Pati. Kemudian untuk memperkuat temuan-temuan peneliti juga mewawancarai dosen yang memahami tentang Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di Sekolah Dasar dan kurikulum 2013.

a. Studi Kepustakaan

Studi Kepustakaan yang dilakukan yaitu dengan cara menganalisis materi Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) yang ada pada buku ajar tematik kelas VI tema 1-3 dalam terbitan Kemendikbud edisi 2018. Materi pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) ada pada semua tema dan subtema pada buku ajar tematik kelas VI tema 1-3 pada terbitan Kemendikbud edisi revisi 2018.

Tabel 4.1 Pemetaan Mata Pelajaran IPS pada buku ajar tematik Kelas VI semester I dalam terbitan Kemendikbud.

Tema	KD	Subtema 1						Subtema 2						Subtema 3					
		Pembelajaran						Pembelajaran						Pembelajaran					
		1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6
1	3.1	✓				✓		✓					✓					✓	
	4.1	✓				✓		✓					✓					✓	
2	3.4	✓				✓		✓					✓					✓	
	4.4	✓				✓		✓					✓					✓	
3	3.2	✓				✓		✓					✓					✓	
	4.2	✓				✓		✓					✓					✓	

b. Wawancara

1. Hasil Wawancara dengan Guru Kelas VI SDN Payang 3 Pati

Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada hari Rabu, 25 November 2020 dengan bu Sugiharni menyatakan bahwa buku ajar yang diterbitkan oleh Kemendikbud sudah bagus, materi yang diajarkan sudah hampir mencakup keseluruhan, walaupun ada materi pembelajaran yang harus menggunakan buku pendamping lain. Peranan buku ajar sangat penting karena buku ajar menjadi buku pendamping utama dalam proses pembelajaran.

Buku ajar yang digunakan sekarang mempunyai kelebihan dan kekurangan. Kelebihan buku ajar yang digunakan yaitu materi pembelajaran sudah hampir mencakup keseluruhan, tampilannya menarik, dan sebagai sumber belajar utama. Kekurangannya yaitu ada beberapa materi pembelajaran yang kurang, sehingga membutuhkan buku pendamping lain untuk melengkapinya. Buku ajar saat ini sudah mengikuti perkembangan pengetahuan teknologi. Ruang lingkup yang dibahas pada materi Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) meliputi keadaan sosial budaya, ekonomi, dan politik negara ASEAN, negara-negara di ASEAN, sejarah perjuangan kemerdekaan Indonesia, penemuan-penemuan yang merubah dunia, era globalisasi, dan perubahan wilayah provinsi dan laut di Indonesia. Pada setiap tema sudah terdapat materi Ilmu Pengetahuan Sosial dan materi pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di kelas VI sudah sesuai dengan kompetensi dasar.

2. Hasil Wawancara dengan Dosen yang Menguasai IPS di Sekolah Dasar

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti pada hari Senin, 30 November 2020 dengan bu Veryliana menyatakan bahwa buku ajar yang diterbitkan oleh Kemendikbud sudah mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan saat ini, akan tetapi baik buku guru maupun buku siswa itu merupakan standart minimal. Guru dapat mengembangkan sesuai dengan tema, KD, KI, dan kondisi peserta didik. Di dalam penggunaan buku tematik tidak ada kendala dalam penggunaannya. Materi Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) kelas VI tema 1-3 dalam buku penerbit Kemendikbud belum mencakup semua ruang lingkup IPS dalam setiap temanya, karena setiap KD mempunyai aspek masing-masing, ada ruang lingkup geografi, sejarah, dan sebagainya. Dalam setiap KD hanya mencuplik sebagian-sebagian saja. Materi pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) kelas VI tema 1-3 dalam buku penerbit Kemendikbud sudah sesuai dengan KD yang ditetapkan. Materi pembelajaran Ilmu Pengetahaun Sosial (IPS) kelas VI sudah berkesinambungan antara pembelajaran satu dengan pembelajaran lainnya.

Pembahasan

Berdasarkan penjabaran mengenai hasil temuan yang telah dilakukan oleh peneliti pada tanggal 9 November - 2 Desember 2020 di SDN Payang 3 Pati dan SDN Tambahsari Pati tentang analisis materi pembelajaran Ilmu Pengetahaun Sosial (IPS) SD kelas VI tema 1-3 dalam buku penerbit kemendikbud dapat peneliti analisis bahwa ruang lingkup Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) yang disampaikan dalam buku ajar tematik kelas VI tema 1-3 meliputi geografi, ekonomi, dan sejarah.

Tabel 4.2 Pengelompokan Ruang Lingkup Materi Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada Kelas VI Tema 1-3

Ruang lingkup	Tema 1	Tema 2	Tema 3
Sejarah	-	✓	✓
Geografi	✓	-	-
Ekonomi	✓	-	✓
Sosiologi	-	-	-

Pada tema 1 “Selamatkan Makhluk Hidup” ruang lingkup Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) yang dipelajari adalah Geografi dan Ekonomi. Hal ini dapat dilihat pada subtema 1 pembelajaran pertama dan kelima materinya meliputi bunga yang hidup di negara ASEAN, kondisi geografis negara ASEAN, dan kehidupan sosial budaya negara ASEAN; Subtema 2 pembelajaran pertama materinya hewan yang ada di negara ASEAN dan pembelajaran kelima materinya kegiatan ekonomi negara

ASEAN; Subtema 3 pembelajaran pertama dan kelima materinya meliputi kehidupan politik, kondisi geografis negara ASEAN, flora dan fauna langka di negara ASEAN. Berdasarkan pemaparan materi Ilmu Pengetahuan Sosial pada tema 1 selaras dengan pendapat Suwarno dan Iin (2014:30) menyatakan bahwa geografi adalah ilmu yang mempelajari dan mengkaji bumi dan segala sesuatu yang ada di atasnya seperti penduduk, flora dan fauna, iklim, udara, dan segala interaksi yang berada pada ruang, region, waktu. Dan ekonomi adalah ilmu yang mempelajari tentang bagaimana memenuhi keinginan manusia atau masyarakat demi tercapainya kemakmuran. Kemakmuran adalah kondisi dimana manusia bisa memenuhi kebutuhannya, baik berupa barang atau jasa. Ruang lingkup ekonomi dibagi menjadi dua yaitu ekonomi mikro dan makro (Suwarno dan Iin 2014:52).

Pada tema 2 “Persatuan dalam Perbedaan” ruang lingkup Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) yang dipelajari adalah sejarah dan ekonomi. Hal ini dapat dilihat pada subtema 1 pembelajaran pertama dan kelima materinya meliputi teks proklamasi, seni dan budaya suku-suku di Indonesia; Subtema 2 pembelajaran pertama dan kelima materinya meliputi perjuangan mempertahankan kemerdekaan Indonesia, dan pertempuran-pertempuran bersejarah; Subtema 3 pembelajaran pertama dan kelima materinya meliputi teks proklamasi, dan upaya meningkatkan kesejahteraan rakyat. Dari pemaparan materi Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) tersebut selaras dengan pendapat Suwarno dan Iin (2014:10) menyatakan bahwa Sejarah sebagai peristiwa yaitu sesuatu yang terjadi pada masyarakat manusia di masa lampau. Pengertian sejarah sebagai peristiwa sebenarnya memiliki makna yang sangat luas dan beraneka ragam. Keluasan dan keanekaragaman tersebut sama dengan luasnya kompleksitas kehidupan manusia. Sejarah sebagai ilmu yaitu sejarah dari segi materi sejarah yang disajikan dalam penelitian. Daniel berpendapat bahwa sejarah adalah kenangan pengalaman manusia. Bank’s berpendapat bahwa sejarah dapat membantu para siswa untuk memahami perilaku manusia pada masa lampau, masa sekarang, dan yang akan datang. Sejarah sebagai cerita yaitu hasil konstruksi sejarawan terhadap sejarah sebagai peristiwa berdasarkan fakta sejarah yang dimilikinya. Dan ekonomi adalah ilmu yang mempelajari tentang bagaimana memenuhi keinginan manusia atau masyarakat demi tercapainya kemakmuran. Kemakmuran adalah kondisi dimana manusia bisa memenuhi kebutuhannya, baik berupa barang atau jasa. Ruang lingkup ekonomi dibagi menjadi dua yaitu ekonomi mikro dan makro (Suwarno dan Iin 2014: 52).

Pada tema 3 “Tokoh dan Penemuan” ruang lingkup Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) yang dipelajari adalah sosiologi dan ekonomi. Hal ini dapat dilihat pada subtema 1 pembelajaran pertama dan kelima materinya meliputi penemuan listrik, penemuan lampu, kehidupan masyarakat sebelum dan sesudah ada lampu, manfaat lampu dalam kehidupan sehari-hari; Subtema 2 pembelajaran pertama dan kelima materinya meliputi penemuan televisi dan penemuan komputer; Subtema 3 pembelajaran pertama dan kelima memuat pelajaran ekonomi materinya meliputi distribusi dalam kegiatan ekonomi dan manfaat radio dalam bidang ekonomi. Dari pemaparan materi Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) tersebut selaras dengan pendapat Menurut Suwarno Widodo dan Iin Purnamasari (2014:75) sosiologi didefinisikan sebagai disiplin ilmu tentang interaksi sosial, kelompok sosial, gejala sosial, organisasi sosial, struktur sosial proses sosial, maupun perubahan sosial. Dan ekonomi adalah ilmu yang mempelajari tentang bagaimana memenuhi keinginan manusia atau masyarakat demi tercapainya kemakmuran. Kemakmuran adalah kondisi dimana manusia bisa memenuhi kebutuhannya, baik berupa barang atau jasa. Ruang lingkup ekonomi dibagi menjadi dua yaitu ekonomi mikro dan makro (Suwarno dan Iin 2014:52).

Di dalam penelitian ditemukan bahwa di dalam buku tematik kelas VI tema 1-3 kurikulum 2013 dalam terbitan Kemendikbud ruang lingkup materi Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) tidak disampaikan secara keseluruhan dalam satu tema. Akan tetapi, disampaikan secara satu per satu pada tiap temanya. Untuk kelas VI tema 1-3 terdapat ruang lingkup geografi, sejarah, sosiologi, dan ekonomi yang terpenuhi. Dari hasil wawancara yang telah dilakukan menunjukkan bahwa buku ajar tematik kelas VI tema 1-3 kurikulum 2013 yang diterbitkan oleh Kemendikbud merupakan buku ajar yang sudah bagus dan mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan saat ini sehingga buku ajar ini sangat penting dan digunakan sebagai buku utama dalam menunjang proses pembelajaran serta buku ini tampilannya menarik. Dalam penyampaian materi yang secara tematik sudah berkesinambungan dengan mata

pelajaran lainnya. Akan tetapi, materi pembelajaran khususnya materi Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) kurang begitu luas materinya dan hanya materi secara umum yang disampaikan sehingga guru harus mempunyai buku pendamping lain selain buku ini guna kelancaran proses pembelajaran, karena buku ajar dari Kemendikbud itu merupakan standart minimal.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa analisis materi pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) kelas VI tema 1-3 dalam buku terbitan Kemendikbud hanya mencakup ruang lingkup geografi, sejarah, dan ekonomi. Yang mana setiap tema hanya mempelajari satu atau dua ruang lingkup saja. Setiap tema memuat mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di setiap subtemanya pada pembelajaran pertama dan kelima. Ruang lingkup geografi terdapat pada tema 1 “Selamatkan Makhluk Hidup”, ruang lingkup sejarah terdapat pada tema 2 “Persatuan dalam Perbedaan” dan tema 3 “Tokoh dan Penemuan”, dan ruang lingkup ekonomi terdapat pada tema 1 “Selamatkan Makhluk Hidup” dan tema 3 “Tokoh dan Penemuan”. Berdasarkan analisis dan pembahasan peneliti menyarankan agar dalam proses pembelajaran guru tidak hanya menggunakan buku ajar tematik yang diterbitkan oleh Kemendikbud, melainkan juga menggunakan buku pendamping lainnya agar penyampaian materi lebih luas dan mudah dipahami.

DAFTAR RUJUKAN

- Admodiwiro, Soebagio. 2000. *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: PT Ardadizya, hlm 65.
- Ahmadi, Abu. 2009. *Ilmu Sosial Dasar*. Jakarta: PT RINEKA CIPTA. hlm.18-19.
- Alhamid, Thala, dkk. 2019. “*Instrumen Pengumpulan Data*”. Makalah. STAIN Sorong.
- Amri, Sofan. 2013. *Pengembangan & Model Pembelajaran dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.
- Anggito, Albi dan Setiawan, Johan. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak.
- Anshori, Shodiq. 2016. *Kontribusi Ilmu Pengetahuan Sosial dalam Pendidikan Karakter*. <http://www.syekhnurjati.ac.id/jurnal/index.php/edueksos/article/view/363>. Diakses pada 14 Oktober 2020.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bachri, Bachtiar. S. 2010. *Meyakinkan validitas data melalui triangulasi pada penelitian kualitatif*. <http://yusuf.staff.ub.ac.id/files/2012/11/meyakinkan-validitas-data-melalui-triangulasi-pada-penelitian-kualitatif.pdf>. Diakses tanggal 14 Oktober 2020.
- Darsono dan Widya Karmilasari. 2017. *Ilmu Pengetahuan Sosial*. <https://www.usd.ac.id/fakultas/pendidikan/f113/PLPG2017/Download/materi/SD/ILMU-PENGETAHUAN-SOSIAL.pdf>. Diakses pada 14 Oktober 2020.
- Daryanto. 1997. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdiknas. 2004. *Kerangka Dasar Kurikulum 2004*. Jakarta.
- Hadi, Sumasno. 2017. *Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian Kualitatif Pada Skripsi*. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 22.1

- Hakim, Lukmanul. 2017. *Analisis Perbedaan Antara Kurikulum KTSP dan Kurikulum 2013*. Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA, 17 (2).
- Hamid, M Abdul, dkk. 2008. *Pembelajaran Bahasa Arab Pendekatan, Metode, Strategi, Materi, dan Media*. Malang: UIN-Malang Press. hlm 124.
- Karli, Hilda. 2016. *Penerapan Pembelajaran Tematik SD Di Indonesia*. EduHumaniora, 2(1), 4.
- Kurniasih Imas dan Sani Berlin. 2014. *Implementasi Kurikulum 2013: Konsep & Penerapan*. Surabaya: Kata Pena.
- Kurniawan, Aris. 2020. *Analisis-Pengertian, Contoh, Tahap, Tujuan*. <https://www.gurupendidikan.co.id/analisis/>. Diakses tanggal 14 Oktober 2020.
- Lubis, Nur Apidah, dkk. 2019. *Pendidikan IPS dalam Kurikulum 2013*. <https://osf.io/preprints/inarxiv/qcrfe/download>. Diakses pada 14 Oktober 2020.
- Maksum, Arifin, dan Juwita. 2016. Analisis Kualitas Buku Pelajaran IPS SD. PERSPEKTIF Ilmu Pendidikan, 30(1), 42.
- Mardikarini, Susi dan Suwarjo. 2016. *Analisis Muatan Nilai-Nilai Karakter pada Buku Teks Kurikulum 2013 Pegangan Guru dan Pegangan Siswa*. Jurnal Pendidikan Karakter, 2 (2).
- Mu'min, S. A. 2013. *Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget*. Al-Ta'dib, 6(1), 89-99.
- Nasution, Toni dan Maulana Arafat Lubis. 2018. *Konsep Dasar Ilmu Pengetahuan Sosial*. Yogyakarta: Samudra Biru, hlm 3.
- Permendikbud. 2013. *Peraturan Menteri dan Kebudayaan tentang Standar Proses*.
- Pratiwi, Meilia, dan Syamsul Arif. 2015. *Analisis Buku Ajar Bahasa dan Sastra Indonesia Sekolah Menengah Pertama (SMP) Kelas IX*. <https://media.neliti.com/media/publications/55487-ID-analisis-buku-ajar-bahasa-dan-sastra-ind.pdf>. Diakses tanggal 24 Oktober 2020.
- Putri, Rahma. 2018. *Pengaruh Kebijakan Perubahan Kurikulum Terhadap Pembelajaran di Sekolah*. <https://osf.io/8xw9z/download/?format=pdf>. Diakses tanggal 09 November 2020.
- Riadi, Muchlisin. 2020. *Pembelajaran Tematik (Pengertian, Karakteristik, Ciri, Jenis, dan Langkah-langkahnya)*. <https://www.kajianpustaka.com/2020/06/pembelajaran-tematik.html>. Diakses tanggal 24 Oktober 2020.
- Saputri, Mulat. 2017. *Analisis Materi IPA pada Buku Siswa Kurikulum 2013 Kelas V Sekolah Dasar ditinjau dari Standar Isi dan Pendekatan Saintifik*. <http://eprints.ums.ac.id/50912/>. Diakses tanggal 24 Oktober 2020.
- Setiadi, Hari. 2016. *Pelaksanaan penilaian pada Kurikulum 2013*. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpep/article/view/7173>. Diakses pada 14 Oktober 2020.
- Setiawan, Samhis. 2020. *Studi Kepustakaan*. <https://www.gurupendidikan.co.id/studi-kepustakaan/>. Diakses pada 15 Oktober 2020.
- Setiyorini, Nunung Dwi. 2013. *Analisis kesesuaian buku ajar kelas IV SD/MI tema peduli terhadap makhluk hidup dengan kurikulum 2013*. Thesis, IAIN Walisongo.

- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan RnD*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan RnD*. Bandung: Alfabeta.
- Suyati. 2011. *Upaya Meningkatkan Kerjasama Kelompok Melalui Pembelajaran Kooperatif Model Jigsaw Dalam Pembelajaran IPS Kela V SDN 2 Wadunggetas Kecamatan Wonosari Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2010/2011*. Skripsi thesis, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Tasrif. 2008. *Pengantar Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*. Yogyakarta: Genta Press.
- Utami, I. W., & Putra, A. P. 2017. *Analisis Fakta pada Muatan IPS dalam Pembelajaran Kurikulum 2013 Kelas IV SD*. JPDN, 57.
- Wedan. 2016. *Materi Pembelajaran*. <https://silabus.org/materi-pembelajaran/>. Diakses pada 14 Oktober 2020.
- Widodo, Suwarno, dan Iin Purnamasari. 2014. *Konsep Dasar IPS Suatu Pendekatan Praktis*. Semarang: UNIV. PGRI Semarang Press.
- Yulianto, E. 2019. *Manajemen Pembelajaran IPA menggunakan Media Audiovisual di Sekolah Dasar*. *Prosiding Seminar Nasional Manajemen Pendidikan*. Volume 1, Nomor 1.